



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

MPOX CLADE 1B DI BELANDA

23 OKTOBER 2025 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Mpox Clade 1b di Belanda

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[National Institute for Public Health and the Environment of Netherlands](#)

Update Kasus

1 Konfirmasi

0 kematian

Deskripsi Kejadian

- Pada 20 Oktober 2025, otoritas kesehatan Belanda melaporkan 1 kasus konfirmasi Mpox clade 1b pertama di negaranya.
- Berdasarkan hasil investigasi awal, kasus tidak memiliki riwayat perjalanan namun memiliki riwayat kontak seksual dengan sesama jenis serta tidak memiliki riwayat vaksinasi mpox
- Saat ini pasien sedang dalam isolasi
- Otoritas kesehatan setempat telah melakukan investigasi paparan dan pelacakan kontak erat
- Berdasarkan hasil penilaian risiko oleh otoritas di Belanda, risiko untuk transmisi lanjutan adalah **rendah**

Respon Belanda

- Melakukan penyelidikan epidemiologi lanjutan, tatalaksana kasus, pelacakan kontak erat, dan pencarian kasus tambahan
- Melakukan penilaian risiko
- Melakukan komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan dan mencegah kepanikan di tengah masyarakat

Lokasi Kejadian

Belanda



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
2. Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
3. Apabila melakukan perjalanan ke Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
4. Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Belanda atau negara terjangkit mpox clade 1b maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan